

***THE EFFECT OF VILLAGE MIDWIFE PERFORMANCE ON  
ANTENATAL CARE SERVICE IN LAPAI SATISFACTION IN PUBLIC  
HEALTH CENTER DISTRICT NGAPA NORTH KOLAKA REGENCY***

**PENGARUH KINERJA BIDAN DESA TERHADAP KEPUASAN  
PELAYANAN ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS LAPAI  
KECAMATAN NGAPA KABUPATEN KOLAKA UTARA**



**YULIANTI**

**NIM. 105421109817**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**PEMBIMBING :**

**Juliani Ibrahim, M.Sc.Ph.D**

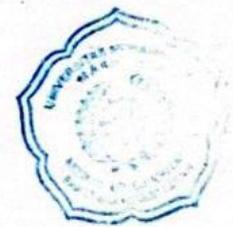
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2020**

***THE EFFECT OF VILLAGE MIDWIFE PERFORMANCE ON  
ANTENATAL CARE SERVICE IN LAPAI SATISFACTION IN PUBLIC  
HEALTH CENTER DISTRICT NGAPA NORTH KOLAKA REGENCY***

**PENGARUH KINERJA BIDAN DESA TERHADAP KEPUASAN  
PELAYANAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS LAPAI  
KECAMATAN NGAPA KABUPATEN KOLAKA UTARA**



**YULIANTI**

**NIM. 105421109817**

**Skripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**

**PEMBIMBING :**

**Juliani Ibrahim, M.Sc.Ph.D**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2020**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING FAKULTAS  
KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PENGARUH KINERJA BIDAN DESA TERHADAP  
KEPUASAN PELAYANAN *ANTENATAL CARE* DI  
PUSKEMAS LAPAI KECAMATAN NGAPA KABUPATEN  
KOLAKA UTARA**

**YULIANTI**

**105421109817**



**Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas  
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Makassar, 26 Januari 2021**

**Menyetujui pembimbing,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Juliani Ibrahim".

**Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D**

**PENYATAAN PERSETUJUAN PENGUJI**

**PENGARUH KINERJA BIDAN DESA TERHADAP KEPUASAN  
PELAYANAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKEMAS LAPAI  
KECAMATAN NGAPA KABUPATEN KOLAKA UTARA**

**YULIANTI**

**105421109817**



Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Makassar pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Februari 2021  
Waktu : 09.30 – Selesai  
Tempat : Via ZOOM meeting

**Ketua Tim Penguji:**

**Juhani Ibrahim, M.Sc, PhD**

**Anggota Tim penguji**

**Anggota 1**

**dr. Zulfikar Tabir, Sp.An, M.Kes**

**Anggota 2**

**Dahlan Lambawa, S.Ag, M.Ag**

## PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI

### UJIAN SKRIPSI PENELITIAN

#### DATA MAHASISWA:

NamaLengkap : Yulianti  
Tempat,Tanggal Lahir : Lapai, 20Desember 1999  
TahunMasuk :2017  
Peminatan : Kedokteran komunitas  
NamaPembimbingAkademik : dr. Rosdiana Sahabuddin, Sp.OG  
NamaPembimbingSkripsi :Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

#### JUDUL PENELITIAN:

“Pengaruh Kinerja Bidan Desa Terhadap Kepuasan Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara”

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian proposal Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Januari 2021

Mengesahkan,

**Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D**  
Koordinator Skripsi Unismuh

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Yulianti  
Tempat, Tanggal Lahir : Lapai, 20 Desember 1999  
Tahun Masuk : 2017  
Peminatan : Kedokteran komunitas  
Nama Pembimbing Akademik : dr. Rosdiana Sahabuddin, Sp. OG  
Pembimbing Skripsi : Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

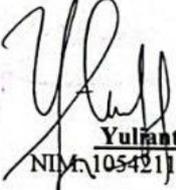
Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan proposal saya yang berjudul:

**“PENGARUH KINERJA BIDAN DESA TERHADAP KEPUASAN PELAYANAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKEMAS LAPAI KECAMATAN NGAPA KABUPATEN KOLAKA UTARA”**

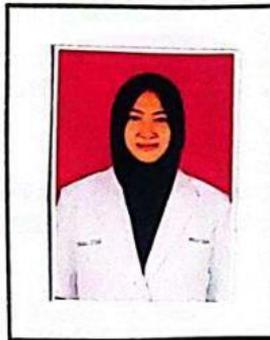
Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 26 Januari 2021

  
Yulianti  
NIM. 105421109817

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Yulianti  
Ayah : H. Badaruddin  
Ibu : Hj. Nurhana  
Tempat, Tanggal Lahir : Lapai, 20 Desember 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Komp. Mangasa Permai Blok Q1/4  
Nomor Telepon/Hp : 082290703202  
Email : Yuliantigaltbik@gmail.com

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK Gersamata Lapai (2004-2005)
- SD Negeri 1 Lapai (2006-2010)
- MTS As'adiyah Lapai (2011-2013)
- SMA Negeri 1 Sungguminasa (2013-2016)

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR  
Thesis, 26 January 2021**

Yulianti<sup>1</sup>, Juliani Ibrahim<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Student of the Faculty of Medicine and Health Sciences Universitas Muhammadiyah Makassar in 2017/ email [yuliantigaltbik@gmail.com](mailto:yuliantigaltbik@gmail.com)

<sup>2</sup> Mentor

***“The Effect of Village Midwife Performance on Antenatal Care Service in Lapai Satisfaction in Public health center District Ngapa North Kolaka Regency”***

(xii + 62 pages + 5 Tabel + 3 Pictures + 6 attachments)

**Abstract**

***Background:*** The mortality rate is a barometer of health status, especially maternal mortality and infant mortality. The high rate of maternal and infant mortality illustrates the achievement of health development programs in Indonesia. The efforts to accelerate the reduction in MMR can be done by ensuring that every mother is able to access quality maternal health services, Antenatal Care (ANC) is a very important service for mothers who are currently pregnant so that their pregnancy is healthy to give birth to a healthy baby, so that in ultimately can reduce maternal and infant mortality.

***Objective:*** To determine the effect of the performance of midwives on Antenatal Care Services at Lapai Health Center, Ngapa District, North Kolaka Regency

***Methods:*** This study used an analytic observational research design with a cross-sectional approach. The sampling technique used in this research was Probability Sampling. The data collection method uses a questionnaire then the data was analyzed using the Fisher test alternative test using the SPSS program.

***Results:*** From the Fisher's test alternative statistical test obtained  $p$ -value = 1,000 ( $p > 0.05$ ), where there was no significant relationship.

***Conclusion:*** The level of satisfaction of pregnant women does not have a significant relationship with the performance of midwives in Lapai Health Center, Ngapa District, North Kolaka Regency.

***Keywords:*** performance, satisfaction, service, antenatal care.

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Skripsi, 26 Januari 2021**

Yulianti<sup>1</sup>, Juliani Ibrahim<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2017/ email [yuliantigaltbik@gmail.com](mailto:yuliantigaltbik@gmail.com)

<sup>2</sup>Pembimbing

**“Pengaruh Kinerja Bidan Desa Terhadap Kepuasan Pelayanan  
*Antenatal Care* Di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten  
Kolaka Utara”**

(xii + 62 Halaman + 5 Tabel + 3 Gambar + 6 Lampiran)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Angka kematian merupakan barometer status kesehatan, terutama kematian ibu dan kematian bayi. Tingginya angka kematian Ibu dan Bayi menggambarkan hasil pencapaian dari program pembangunan kesehatan di Indonesia. Upaya percepatan penurunan AKI ini dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) merupakan pelayanan yang sangat penting bagi ibu yang sedang dalam masa kehamilan agar kehamilannya sehat sampai melahirkan bayi yang sehat pula, sehingga pada akhirnya dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

**Tujuan :** Untuk Mengetahui pengaruh Kinerja Bidan Terhadap Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling*. Metode Pengumpulan Data dengan menggunakan kuisione kemudian data dianalisis menggunakan uji alternatif *Fisher test* dengan menggunakan program SPSS.

**Hasil :** Dari uji statistik alternatif *Fisher tes* didapatkan nilai *p-value* =1.000 ( $p>0.05$ ), dimana tidak ada hubungan yang signifikan.

**Kesimpulan :** Tingkat kepuasan ibu hamil tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kinerja Bidan di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

**Kata Kunci :** kinerja,kepuasan,pelayanan,*antenatal care*.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa tercurahkan atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, karena beliau adalah sebagai suritauladan yang membimbing manusia menuju surga. Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Bidan Desa Terhadap Kepuasan Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara”. Proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua penulis, ayah H.Badaruddin dan ibu HJ. Nurhana yang senantiasa sabar dan selalu memberikan motivasi serta tidak henti-hentinya memanjatkan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini. Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Ayahanda dr.H.Machmud Gaznawi, Sp.PA(K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
2. Secara khusus penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada ibu Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D selaku pembimbing

yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan koreksi selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

3. dr. Rosdiana Sahabuddin, Sp. OG selaku pembimbing akademik saya yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
4. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Sahabat-sahabat ku Afifah, Ayu, Wiwik, Tiara, Dila, Kiki, Inna, Nafisah, Aisyah Dan Afifah Annida yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini
6. Teman-teman bimbingan skripsi, Widya Wuryanto, Irna Yanti Lukman, dan Ainun Mutia yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
7. Teman-teman sejawat angkatan 2017 ArgentaFFin yang selalu mendukung dan memberikan saran dan semangat.

Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan senang dalam menerima kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Namun penulis berharap semoga tetap dapat memberikan manfaat pada pembaca, masyarakat dan penulis lain. Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

**Makassar, Januari 2021**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PERNYATAAN PENGESAHAN**

**PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

## **BAB II TINJAUN PUSTAKA**

A. Tinjauan umum tentang kinerja .....	8
B. Tinjauan umum tentang bidan .....	10
1. Pengertian bidan .....	10
2. Fungsi / peran bidan .....	10
3. Standar pelayanan kebidanan .....	15
C. Tinjauan umum tentang antenatal care (ANC) .....	16
1. Pengertian ANC .....	16
2. Tujuan ANC .....	17
3. Pelayanan ANC .....	18
D. Tinjauan umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal care (ANC) .....	21
E. Kajian integrasi keislaman .....	22
1. Konsep menurut Al-Qur'an .....	23
2. Konsep menurut hadis .....	24
F. Kerangka Teori .....	25

## **BAB III KERANGKA KONSEP**

A. Konsep Pemikiran .....	26
B. Definisi Operasional.....	26
C. Hipotesis .....	28

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

A. Objek Penelitian .....	29
B. Desain penelitian .....	29
C. Lokasi dan Waktu penelitian .....	29
D. Populasi dan Sampel .....	30
E. Besar Sampel .....	31
F. Teknik Pengambilan Sampel .....	32
G. Metode Pengumpulan Data.....	32
H. Prosedur Penelitian.....	32
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	33
J. Etika Penelitian .....	34
K. Alur Penelitian .....	35

## **BAB V HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	36
B. Deskripsi sampel penelitian .....	37
1. Hasil Analisis Univariat .....	37
2. Hasil Analisis Bivariat .....	40

## **BAB VI PEMBAHASAN**

A. Hubungan Antara Kinerja Bidan Terhadap Kepuasan Kunjungan <i>Antenata Care</i> Di Puskesmas Lapai .....	42
B. Pelayanan sebagai Tolong-Menolong terhadap sesama dalam Islam 44	
C. Pelayanan yang Prima menurut pandangan Islam .....	45

## **BAB VII PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	48

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	49
-----------------------------	----

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 5.1 Kriteria responden berdasarkan kehamilan yang beresiko dan usia kandungan .....	37
Tabel 5.2 Kriteria Penilaian Variabel Independen .....	38
Tabel 5.3 Distribusi kepuasan responden terhadap kualitas pelayanan antenatal care bidan .....	39
Tabel 5.4 Distribusi penilaian responden terhadap kinerja bidan dalam memberikan pelayanan antenatal care .....	39
Tabel 5.5 Hubungan antara kinerja bidan terhadap kepuasan kualitas pelayanan antenatal care di puskesmas lapai .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	25
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	26
Gambar 4.1 Alur Penelitian.....	35

## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
AKB	: Angka Kematian Bayi
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
PWS	: Pemantauan Wilayah Setempat
K1	: Kunjungan 1
K2	:Kunjungan 2
K3	:Kunjungan 3
K4	: Kunjungan 4
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ICM	: <i>International Confederation Of Midwives</i>
FIGO	: <i>The International Federation Of Gynecology And Obsentrics</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
MENKES	: Menteri Kesehatan
SK	: Surat Keputusan
KB	: Keluarga Berencana
SPK	: Standar Pelayanan Kebidanan

KIE	:Komunikasi,Infomasi Dan Edukasi
PMS	: Penyakit Menular Seksual
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
Hb	: <i>Hemoglobin</i>
Depkes RI	:Departemen Kesehatan Republik Indonesia
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
H <sub>0</sub>	: Hipotesis nol
H <sub>a</sub>	: Hipotesis alternative
LP3M	: Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat
UGD	: Unit Gawat Darurat
SPSS	: <i>Statistical Package for The Social Sciencess</i>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Data Responden

Lampiran 4 Hasil Univariat

Lampiran 5 Hasil Bivariat

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Angka kematian merupakan indikator status kesehatan suatu negara, terutama angka kematian ibu dan kematian bayi. Tingginya angka kematian Ibu dan Bayi menggambarkan hasil pencapaian dari program kesehatan di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 359/100.000 KH dan Angka Kematian bayi (AKB) adalah 32/1.000 KH.<sup>1</sup>

Sesuai dengan Rencana Strategis Kemenkes tahun 2015-2019 pada tahun 2019 ditargetkan AKI akan menurun menjadi 306/100.000 KH sedangkan AKB akan menurun menjadi 24/1.000 KH.<sup>1</sup> Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah dengan mendekatkan tenaga kesehatan kepada masyarakat terutama di fasilitas kesehatan dasar atau primer, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayinya.<sup>2</sup>

Upaya percepatan penurunan AKI ini dapat dilakukan agar menjamin setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi dan pelayanan keluarga berencana.<sup>1</sup>

Secara kuantitas, penilaian terhadap tugas dan wewenang tenaga kesehatan dalam pengelolaan program KIA dapat dilihat melalui indikator cakupan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS-KIA) yakni cakupan K1 (Kunjungan Ibu hamil kesatu), K4 (Kunjungan Ibu hamil keempat), cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan, deteksi ibu hamil beresiko oleh tenaga kesehatan.<sup>2</sup> Proses ini dilakukan selama kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan ibumenjadi usia kehamilan trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga.<sup>1</sup>

Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) merupakan pelayanan yang sangat penting bagi ibu yang sedang dalam masa kehamilan agar kehamilannya sehat sampai melahirkan bayi yang sehat sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Suatu pelayanan kesehatan dikatakan berkualitas apabila pelayanan kesehatan yang diberikan dapat memberikan kepuasan bagi setiap pemakai jasa pelayanan tersebut serta dilakukan sesuai dengan standar pelayanan profesi dan kode etik yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan ANC oleh pemerintah yaitu dengan adanya penempatan atau pemenuhan tenaga kesehatan yaitu 1 bidan perdesa, perawat 1 orang per 5 ribu penduduk, perawat 1 orang 5 ribu penduduk, dokter fungsional adalah 1 orang setiap puskesmas, program yang kusus KIA yaitu diadakannya kelas ibu hamil di desa-desa supaya ibu hamil bisa melakukan deteksi dini secara mandiri dan segera minta pertolongan ke tenaga kesehatan terdekat jika terjadi sesuatu semasa kehamilan.<sup>3</sup>

Bidan sebagai pemeran utama dari pembangunan kesehatan yang berhubungan langsung dengan pelayanan kesehatan masyarakat terutama ibu hamil dapat menjadi faktor pendukung atau pendorong namun juga dapat menjadi faktor penghambat keberhasilan program *Antenatal Care* pada ibu hamil.<sup>4</sup> Kinerja bidan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang berhubungan dengan kinerja yaitu variabel individu, psikologis dan organisasi. Faktor individu yang berhubungan dengan kinerja adalah pengetahuan, masa kerja, keterampilan, tingkat sosial, keluarga, dan demografis. Faktor psikologis yang berhubungan dengan kinerja tenaga kesehatan adalah persepsi terhadap imbalan, motivasi kerja, sikap, kepribadian, dan belajar. Faktor organisasi yang berhubungan dengan kinerja tenaga kesehatan adalah sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur, desain pekerjaan, fasilitas kerja, dan iklim organisasi.<sup>1</sup>

Beberapa masalah mengenai kinerja bidan pada pelayanan *Antenatal Care* di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara yakni kebanyakan ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan di puskesmas pada saat usia kandungannya telah berumur lebih dari tiga bulan padahal seharusnya melakukan pemeriksaan sebelum usia kandungannya memasuki minggu ke empat. Sehingga cakupan K4 untuk pelayanan *Antenatal Care* tidak sesuai. Ini disebabkan ketidaktahuan akan dirinya yang telah hamil ataupun jarak rumah jauh dari puskesmas mengingat ada wilayah yang berada di pegunungan serta keterbatasan kendaraan dan cuaca yang buruk membuat ibu hamil malas melakukan pemeriksaan kehamilan. Kemudian ada ibu yang hamil lambat memeriksakan kehamilannya karena malu disebabkan jumlah anak serta umurnya

yang tidak muda lagi untuk hamil. Semua Ini disebabkan karena tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah. Untuk menangani permasalahan ketidak beraturan ibu melakukan pemeriksaan kehamilan maka bidan selaku tenaga professional yang penting peranannya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak harus lebih kreatif dan efektif kinerja.<sup>5</sup>

Dalam menjalankan tugasnya tenaga kesehatan harus mempunyai tingkah laku dan akhlak yang dapat dicontohkan dalam masyarakat. Seperti kita lihat sekarang ada tenaga kesehatan yang salah dalam menjalankan tugasnya yang tidak sesuai dengan kode etik tenaga kesehatan, dan dapat menyimpang dan nama-nama yang berisikan larangan-larangan dan petunjuk. Petunjuk tentang bagaimana seorang tenaga kesehatan yang Islami dan menjalankan tugasnya. Surat Al-Maidah ayat:2

وَالْعُدْوَانَ طَوَّأْتُمْ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ط وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

Terjemahan : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (QS Al-Maidah: 2)

Untuk itu alangkah sempurnanya apabila dalam menjalankan tugasnya dimana saja (masyarakat) tetap berdasarkan kepada ajaran agama Islam, karena kita ketahui bahwa bekerja yang baik merupakan bagian yang tidak dipisahkan

dari nilai-nilai berusaha dan bersungguh-sungguh untuk itu. Dan bekerja yang baik menurut ajaran Islam yaitu atas dasar keimanan dan keikhlasan dalam rangka mentaati perintah Allah SWT.

Sabda Rasulullah SAW :

إِنَّا اللَّهُ يُحِبُّ إِذَا عَمِدًا أَحَدَكُمْ عَمِلًا اتَّقَنَهُ

Terjemahan : “Sesungguhnya Allah mencintai apabila salah seorang dari kamu melakukan sesuatu pekerjaan dan mencintai yang paling cermat.”

Motivasi bidan yang kurang dalam melakukan pelayanan *Antenatal Care* dan jumlah tenaga kesehatan sedikit padahal beban kerjanya banyak serta status tenaga kesehatan di puskesmas telah menikah. Hal ini mempengaruhi tenaga kesehatan untuk jarang berada ditempat tugas. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja tenaga kesehatan yakni tenaga kesehatan memiliki keterbatasan biaya untuk melanjutkan studinya. Dari semua permasalahan permasalahan diatas tentu saja sangat mempengaruhi kinerja bidan pada pelayanan *Antenatal Care*. Untuk itu Salah satu kunci keberhasilan pelayanan *Antenatal Care* adalah tergantung kualitas kinerja Bidan. Melalui pemeriksaan yang rutin dan teratur oleh ibu hamil dan ditunjang dengan kualitas kinerja bidan yang baik dan berkompeten maka menghasilkan pelayanan yang memuaskan sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik mengajukan proposal penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Bidan desa Terhadap**

***Kepuasan Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara”.***

**B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas terdapat pertanyaan masalah yang dirumuskan yakni:

Seberapa Besar Pengaruh Kinerja Bidan Terhadap Kepuasan Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara ?

**C. Tujuan Penelitian**

**a. Tujuan Umum**

Tujuan Umum Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui pengaruh Kinerja Bidan Terhadap Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

**b. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui Kinerja Bidan desa di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan *Antenatal care* di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

3. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Kinerja Bidan desa terhadap tingkat kepuasan Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat akademis yaitu untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka penyelesaian program pendidikan jenjang strata pendidikan kedokteran, dan sebagai pengalaman, pembelajaran, dan pengetahuan dalam memperluas wawasan peneliti yang diperoleh dari bangku kuliah ilmu khususnya berhubungan dengan pelayanan kesehatan masyarakat oleh bidan desa di daerah.
2. Manfaat Ilmiah Sebagai bahan masukan dan informasi dan menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang hubungan kinerja bidan dengan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.
3. Manfaat Institusi Sebagai bahan evaluasi bagi Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara dalam meningkatkan pelayanan untuk ibu hamil berupa pemeriksaan kehamilan yang ditunjang dengan Kinerja Bidan yang berkualitas.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Umum Tentang Kinerja

Kinerja merupakan hasil dari suatu proses atau tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugasnya baik secara kualitas maupun kuantitas. Kinerja dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Kepuasan Kerja dan Disiplin kerja diduga menjadi dua faktor yang dapat mempengaruhi kinerja.<sup>6</sup>

Kepuasan kerja didefinisikan sebagai sikap yang dimiliki pekerja tentang pekerjaan mereka. Hal tersebut merupakan hasil dari persepsi mereka tentang pekerjaan. Pekerjaan memerlukan interaksi dengan rekan kerja dan atasan, mengikuti peraturan dan kebijakan organisasi, memenuhi standar kinerja, hidup dengan kondisi kerja yang sering kurang ideal dan sebagainya.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja merupakan perasaan senang atau tidak senang terhadap pekerjaan yang dilakukan. Leonard L. Berry dan Parasuraman mengungkapkan ada 5 faktor penentu kualitas kinerja yaitu berwujud, kehandalan, daya tanggap, kepastian dan empati. Kelima dimensi ini kemudian di jadikan indikator variabel bebas dalam penyusunan kuisioner. Teori lain yang mendukung kualitas pelayanan kesehatan yaitu Teori dari Parasuraman yang mengatakan bahwa kualitas pelayanan kesehatan di tentukan oleh Tampilan fisik (*Tangibles*), empati (*Emphaty*), Kehandalan (*Reability*), Daya tanggap (*Responsiveness*), dan Jaminan (*Assurance*).<sup>9</sup>

Tampilan fisik (*Tangibels*) yang di berikan perusahaan kepada pelanggan seperti fasilitas fisik, perlengkapan, keramahan pegawai akan mempengaruhi loyalitas pelanggan. Semakin konsumen merasakan nilai *tangible* yang di berikan perusahaan semakin meningkatkan loyalitas pelanggan tersebut.<sup>9</sup>

Dimensi kehandalan (*reability*) dari pelayanan yang di berikan oleh perusahaan dalam bentuk kecepatan, keakuratan dan memuaskan akan berdampak pada tingginya tingkat loyalitas mereka terhadap produk perusahaan tersebut.<sup>9</sup>

Dimensi Daya Tanggap (*Responsiveness*) para karyawan perusahaan dalam melayani pelanggan. Ketika pelayanan yang baik di berikan oleh para karyawan akan terbentuk hubungan kekeluargaan.hal ini akan berdampak pada tingkat loyalitas pelanggan terhadap perusahaan.<sup>9</sup>

Dimensi Jaminan (*Assurance*) mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat di percaya karyawan terhadap konsumen. Nilai yang terhantar akan membentuk loyalitas pelanggan.<sup>9</sup>

Dimensi Empati (*Emphaty*) Mencakup hubungan komunikasi, perhatian dan pemahaman kebutuhan konsumen. Jika konsumen merasa bahwa karyawan perusahaan dapat memberikan empati kepada konsumen maka tidak ada lagi rasa ragu untuk tetap mengkonsumsi jasa yang di berikan.<sup>9</sup>

## B. Tinjauan Umum tentang Bidan

### 1. Pengertian Bidan

Pengertian bidan menurut ICM (*International Confederation Of Midwives*), bidan adalah seseorang yang telah mengikuti program pendidikan bidan yang diakui oleh negaranya, telah lulus dari pendidikan tersebut, serta memenuhi kualifikasi untuk di daftar (*register*) dan atau memiliki ijin yang sah (*lisensi*) untuk melakukan praktik kebidanan.<sup>10</sup>

Dengan mempertimbangkan aspek -budaya dan kondisi masyarakat Indonesia serta mengacu kepada definisi bidan ICM yang telah diakui oleh FIGO (*The International Federation of Gynecology and Obstetrics*) dan WHO, maka Ikatan Bidan Indonesia menetapkan bahwa Bidan Indonesia adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang diakui pemerintah dan organisasi profesi di wilayah Negara Republik Indonesia serta memiliki kompetensi dan kualifikasi untuk registrasi, sertifikasi dan atau secara sah mendapat lisensi untuk menjalankan praktik kebidanan. Definisi yang sama disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 369/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan .<sup>10</sup>

### 2. Fungsi /Peran Bidan

Secara sederhana, bidan memiliki peran dan fungsi sebagai seorang professional yang memberikan pelayanan kesehatan serta bertanggungjawab atas praktiknya. Peran dan fungsi bidan dijabarkan di bawah ini sebagai berikut:<sup>10</sup>

- Peran sebagai pelaksana

Peran bidan sebagai pelaksana, meliputi tiga tugas yaitu, yaitu :

1) Tugas mandiri yang terdiri dari :

- Menerapkan manajemen kebidanan pada setiap kegiatan kebidanan.
- Memberikan pelayanan dasar pada anak remaja dan wanita pra-nikah
- Memberikan pelayanan pada ibu hamil.
- Memberikan pelayanan pada masa persalinan dengan melibatkan klien dan keluarga.
- Memberikan perawatan pada bayi baru lahir.
- Memberikan pelayanan pada ibu dalam masa nifas.
- Memberikan pelayanan pada wanita usia subur yang membutuhkan pelayanan keluarga berencana.
- Memberikan pelayanan pada wanita yang mengalami gangguan daerah reproduksi dan wanita pada masa menopause.
- Memberikan pelayanan pada bayi dan balita.

2) Tugas kolaborasi/kerjasama yang terdiri dari :

- Menerapkan manajemen kebidanan pada setiap kegiatan kebidanan dengan melibatkan klien dan keluarganya.
- Memberikan pelayanan pada ibu hamil beresiko tinggi.

- Memberikan pelayanan pada ibu dalam masa persalinan dengan resiko tinggi dengan kerjasama klien dan keluarganya.
- Memberikan pelayanan pada ibu nifas dengan resiko tinggi dengan kerjasama klien dan keluarga.
- Memberikan pelayanan pada bayi baru lahir dengan resiko tinggi dan yang mengalami komplikasi dengan kerja sama klien dan keluarga.
- Memberikan pelayanan pada balita dengan resiko tinggi dan yang mengalami komplikasi dengan melibatkan keluarga.

3) Tugas ketergantungan / merujuk yang terdiri dari :

- Menerapkan manajemen kebidanan pada setiap pelayanan sesuai dengan fungsi ketertiban klien dan keluarga.
- Memberikan pelayanan yang melalui konsultasi dan rujukan ibu hamil dengan risiko tinggi.
- Memberikan pelayanan melalui konsultasi dan rujukan pada masa persalinan dengan menyulit tertentu dengan melibatkan klien dan keluarga.
- Memberikan pelayanan melalui konsultasi dan rujukan pada ibu dalam masa nifas dengan menyulit tertentu dengan melibatkan klien dan keluarga.
- Memberikan pelayanan pada bayi baru lahir dengan kelainan tertentu yang memerlukan konsultasi dan rujukan dengan melibatkan klien/keluarga.

- Memberikan pelayanan kepada anak balita dengan kelainan tertentu yang memerlukan konsultasi dan rujukan yang melibatkan klien/ keluarga.

➤ Peran sebagai pengelola

- 1) Mengembangkan pelayanan dasar kesehatan terutama pelayanan kebidanan untuk individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat di wilayah kerja dengan melibatkan masyarakat daerah yaitu:

- Bersama tim kesehatan dan pemuka tim masyarakat mengkaji kebutuhan terutama yang berhubungan dengan kesehatan dan anak untuk meningkatkan dan mengembangkan program pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya.
- Menyusun rencana kerja sesuai dengan hasil pengkajian dengan masyarakat.
- Mengelola beberapa kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak serta KB sesuai dengan rencana.
- Mengkoordinir, mengawasi dan membimbing kader, dukun, petugas kesehatan lain dalam melaksanakan program/kegiatan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta KB.
- Mengembangkan strategi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak serta KB termasuk pemanfaatan sumber-sumber yang ada pada program yang terkait.
- Menggerakkan, mengembangkan kemampuan masyarakat dan memelihara kesehatannya dengan memanfaatkan potensi yang ada.

- Mempertahankan, meningkatkan mutu keamanan praktek, rasional melalui pendidikan, pelatihan magang, dan beberapa kegiatan dalam kelompok profesi.

- Mendokumentasikan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.

2) Berpartisipasi dalam tim untuk melaksanakan program kesehatan lain di wilayah kerjanya melalui peningkatan kemampuan dukun bayi, kader kesehatan, dan tenaga kesehatan lain yang berada di bawah bimbingan dalam wilayah kerjanya, dengan cara :

- Bekerja sama dengan puskesmas, institusi lain sebagai anggota tim dalam memberikan asuhan kepada klien dalam bentuk konsultasi rujukan dan tindak lanjut.

- Membina hubungan baik dengan dukun dan kader kesehatan serta masyarakat.

- Melaksanakan pelatihan, membimbing dukun bayi, kader, dan petugaskesehatan lainnya.

- Memberikan pelayanan kepada klien rujukan dari dukun bayi.

- Membina kegiatan yang ada di masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan.

- Peran sebagai pendidik

Pendidikan kesehatan adalah proses yang menjembatani jurang antara informasi kesehatan dan praktek kesehatan. Pendidikan kesehatan memotivasi orang untuk mendapatkan informasi dan melakukan hal yang sesuai dengan informasi tersebut. Pendidikan kesehatan berkaitan dengan perilaku kesehatan,

baik didalam menolong orang untuk mempertahankan gaya hidupnya maupun dalam membantu mereka mengembangkan gaya hidupnya kearah yang menguntungkan kesehatan.

➤ Peran sebagai peneliti.

Peran bidan sebagai peneliti ialah dengan melakukan investigasi atau peneliti terapan dalam kesehatan baik secara mandiri maupun secara kelompok.

### 3. Standar Pelayanan Kebidanan

Seorang bidan sudah seharusnya memiliki suatu kompetensi,pengetahuan, ketrampilan, serta perilaku yang elegan dalam melaksanakan praktik kebidanan secara aman dan bertanggungjawab dalam ragam bentuk tatanan pelayanan kesehatan.

Terdapat lima dimensi kompetensi asuhan kebidanan,yang sudah seharusnya dimiliki seorang bidan. Lima dimensi kompetensi asuhan kebidanan tersebut meliputi :

#### 1. Task Skill

Memiliki kemampuan dalam melakukan atau melaksanakan asuhan kebidanan pemeriksaan fisik ibu hamil.

#### 2. Task Management Skill

Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi sedini mungkin pola persalinan abnormal dan kegawatdaruratan dengan intervensi sesuai SOP atau rujukan yang benar.

### 3. Contingency Management Skill

Memiliki kemampuan dalam memimpin persalinan dalam kondisi bersih aman dan mampu menangani situasi kegawatdaruratan bersama dengan tim kebidanan.

### 4. Job/Role Management Skill

Memiliki kemampuan guna menangani keadaan diruang bersalin pascapersalinan ibu supaya senantiasakebersihannya tetap terjaga dan tidak membahayakan pada dirinya serta rekan kerja.

### 5. Transfer Skill

Memiliki kemampuan dalam memindahkan ibu nifas dan bayi pascapersalinan ke ruang perawatan ibu dan bayi.

## C. Tinjauan Umum tentang *Antenatal Care* (ANC)

### a. Pengertian ANC

*Antenatal care* (ANC) adalah pemeriksaan dan pengawasan semasa kehamilan untuk mengetahui kesehatan umum ibu, menegakkan secara dini penyakit yang menyertai kehamilan, menegakkan secara dini komplikasi kehamilan, dan menetapkan risiko kehamilan. Asuhan antenatal juga untuk menyiapkan persalinan menuju well born baby dan well health mother, mempersiapkan perawatan bayi dan laktasi, serta memulihkan kesehatan ibu yang optimal saat akhir kala nifas .<sup>11</sup>

## b. Tujuan ANC

Tujuan utama *Antenatal Care* adalah menurunkan/mencegah kesakitan dan kematian maternal dan perinatal. Tujuan khususnya adalah mengawasi ibu hamil selama masa kehamilan sampai masa persalinan, merawat dan memeriksa ibu hamil dalam arti jika didapatkan kelainan sejak dini yang dapat mengganggu tumbuh kembang janin, harus diikuti upaya untuk memberikan pengobatan adekuat, menemukan penyakit ibu sejak dini, mempersiapkan ibu hamil sehingga proses persalinan yang dialaminya dapat dijadikan pengalaman yang menyenangkan dan diharapkan serta mempersiapkan ibu hamil agar dapat memelihara bayi dan menyusui secara optimal . Adapun untuk manfaat *Antenatal Care* bagi ibu hamil sangat penting untuk mengetahui ada atau tidaknya penyakit, risiko, dan komplikasi kehamilan dan menjamin proses alamiah kelahiran berjalan normal dan sehat, baik pada ibu maupun pada bayi yang dilahirkan dan proses persalinan .<sup>11</sup>

Perawatan pada kehamilan merupakan salah satu tahapan penting menuju kehamilan yang sehat salah satunya adalah pemeriksaan kehamilan. Untuk mengurangi angka kematian ibu akibat melahirkan kelak, sehingga kesejahteraan ibu betul – betul sudah diperhatikan sejak masa nifas. Kelainan kehamilan dapat diketahui secara dini sehingga dapat diantisipasi secara dini, kelainan – kelainan selama kehamilan. Boleh dikatakan pemeriksaan kehamilan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para ibu hamil. Tindakan yang tepat dapat menghindarkan ibu hamil dari penyebab kematian maternal yang dapat dicegah. Tindakan dalam bentuk perawatan kehamilan yang dapat dilakukan dapat berupa *Antenatal Care*,

menjaga kebersihan diri, memenuhi kebutuhan nutrisi, melakukan aktivitas fisik dan aktivitas seksual sewajarnya, tidur dan istirahat yang cukup, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Menurut Wagiyono dan Purnomo, tujuan ANC yaitu sebagai berikut: <sup>11</sup>

1. Memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi.
2. Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, dan sosial ibu dan bayi.
3. Mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, obstetric, dan pembedahan.
4. Mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat, ibu maupun bayinya dengan trauma seminimal mungkin.
5. Mempersiapkan ibu supaya masa nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif.
6. Mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi supaya dapat tumbuh dan berkembang secara normal.

c. Pelayanan antenatal

Pelaksanaan pelayanan antenatal dilakukan oleh dokter, bidan (bidan puskesmas, bidan di desa, bidan di praktek swasta), pembantu bidan, perawat yang sudah dilatih dalam pemeriksaan kehamilan.<sup>13</sup> .

1) Standar Pelayanan *Antenatal Care* Terdapat enam standar dalam standar pelayanan antenatal seperti berikut ini<sup>14</sup> :

- a) Identifikasi Ibu Hamil , Bertujuan mengenali dan memotivasi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya.

Memenuhi Standar jika Bidan melakukan kunjungan rumah dan berinteraksi dengan masyarakat dengan rutin untuk memberikan penyuluhan dan memotivasi ibu, suami dan anggota keluarganya agar mengingatkan dan meminta ibu untuk memeriksakan kehamilannya sejak dinisecara teratur.

- b) Standar : Pemeriksaan dan Pemantauan Antenatal

Pemeriksaan dan pemantauan antenatal diberikan oleh bidan sedikitnya 4 x pelayanan antenatal. Pemeriksaan ini terdiri dari anamnesa serta pemantauan ibu dan dan janin untuk menilai apakah perkembangan janin normal.

- c) Standar : Palpasi Abdominal

Standar palpasi abdominal bertujuan untuk memperkirakan usia janin, kehamilan, pemantauan pertumbuhan janin, penentuan letak dan posisi serta bagian terbawah janin.

- d) Standar : Pengelolaan Anemia pada Kehamilan

Standar ini bertujuan menemukan anemia pada kehamilan secara dini agar dapat ditangani dengan cepat agar tidak membahayakan ibu hamil. Anemia dideteksi

dengan melakukan Pemeriksaan Hemoglobin (Hb) secara rutin selama kehamilan. Namun kadang ada kecenderungan kegiatan ini tidak dilaksanakan secara optimal selama masa kehamilan.

e) Standar :Pengelolaan Dini Hipertensi pada Kehamilan

Standar dari pemeriksaan ini yaitu apabila Bidan menemukan secara dini setiap kenaikan tekanan darah pada kehamilan dan mengetahui tanda serta gejala preeklamsia lainnya, serta dapat mengambil tindakan yang tepat.

f) Standar : Persiapan Persalinan.

Standar Persiapan Persalinan yaitu bila Bidan memberikan saran dan motivasi yang tepat Kepada ibu hamil, suami/ keluarganya pada trisemester akhir memastikan bahwa persiapan persalinan aman dan dalam suasana yang menyenangkan baik persiapan transportasi dan biaya untuk merujuk atau bila tiba-tiba terjadi keadaan gawat darurat pada ibu hamil.

2) Konsep Pemeriksaan Antenatal

Menurut Manuaba, jadwal kunjungan ANC yaitu sesuai dengan usia kehamilan atau trimester. <sup>11</sup>

1. Trimester I dan II. Dilakukan setiap bulan sekali. Data yang diambil adalah data laboratorium. Dilakukan pemeriksaan ultrasonografi (kontribusi bidan). Diberikan nasihat diet (gizi seimbang ),penyakit yang dapat mempengaruhi kehamilan serta komplikasi yang dapat terjadi semasa kehamilan.

2. Trimester III. Dilakukan setiap dua minggu – seminggu sampai ada tanda kelahiran tiba. Pada trimister ini dilakukan evaluasi data laboratorium untuk

memantau hasil pengobatan. Dilakukan diet gizi seimbang, pemeriksaan ultrasonografi, dan imunisasi tetanus II serta melakukan observasi penyakit yang menyertai kehamilan trimester III.

Jika ibu patuh, total jadwal ANC yang dilakukan sebanyak 12–13 kali selama hamil. Namun, di negara berkembang seperti Indonesia dilakukan sebanyak empat kali sudah cukup, yaitu satu kali pada trimester I dan II dan dua kali pada trimester III.

Menurut WHO dan Depkes RI 2015, kunjungan ANC sebaiknya dilakukan 4 kali selama kehamilan:<sup>11</sup>

1. Satu kali pada trimester pertama (K1) pada usia kehamilan 1 – 12 minggu .
2. Satu kali pada trimester kedua (K2) dengan usia kehamilan 13 – 24 minggu .
3. Dua kali pada trimester ketiga (K3 & K4) dengan usia kehamilan > 24 minggu .
4. Pemeriksaan pertama sebaiknya dilakukan segera apabila diketahui haid terlambat dan dilakukan pemeriksaan khusus jika terdapat keluhan – keluhan tertentu.

#### D. Tinjauan Umum Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kunjungan *Antenatal Care* (ANC)

*Antenatal Care* (ANC) oleh ibu hamil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Berdasarkan teori Lawrence Green, faktor tersebut dapat berupa faktor

predisposisi (*predisposing factor*), faktor pemungkin (*enabling factor*), dan faktor penguat (*reinforcing factor*).<sup>15</sup>

Faktor predisposisi adalah faktor yang mempermudah perubahan perilaku seseorang. Faktor ini terdiri dari pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya. Faktor predisposisi yang biasa memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC yaitu usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas ibu hamil, jarak kehamilan, pengetahuan ibu hamil dan sikap ibu hamil.<sup>15</sup>

Faktor pemungkin adalah faktor yang memfasilitasi perilaku atau tindakan. Faktor pemungkin yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC yaitu Jarak tempat tinggal, Penghasilan keluarga dan Media informasi. Sedangkan faktor penguat yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC yaitu dukungan suami, dukungan keluarga dan petugas kesehatan.<sup>15</sup>

#### E. Kajian Integrasi Keislaman

Al-Qur'an sebagai kitab suci dan hadist Rasulullah yang keduanya merupakan petunjuk bagi semua makhluk Allah. Kedua hal tersebut mengandung banyak hal tentang ajaran islam yang mengenai tentang muamalah . Diantaranya yaitu, Perintah bekerja dengan baik.

## 1. Konsep Menurut Al-Qur'an

Jika bidan tetap ingin dipilih oleh masyarakat sebagai penyedia jasa pelayanan kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak, bidan harus selalu berusaha meningkatkan kemampuan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qur'an Surat Albaqaroh Ayat 207 yang berbunyi:<sup>16</sup>

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ ؕ وَاللَّهُ بِالْعِبَادِ ۖ

Terjemahan : Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya.

Q.S Albaqarah (2) : 148 :

هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاَسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ اِنَّ تَكُوْنُوْا مَا يٰٓتُ بِكُمْ اللّٰهُ جَمِيعًا اِنَّ اللّٰهَ  
عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَّلِكُلِّ وَّجْهَةٌ

Terjemahan : Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat).  
Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

## 2.Konsep Menurut Hadits

- Hadits riwayat Ath-Thabrani

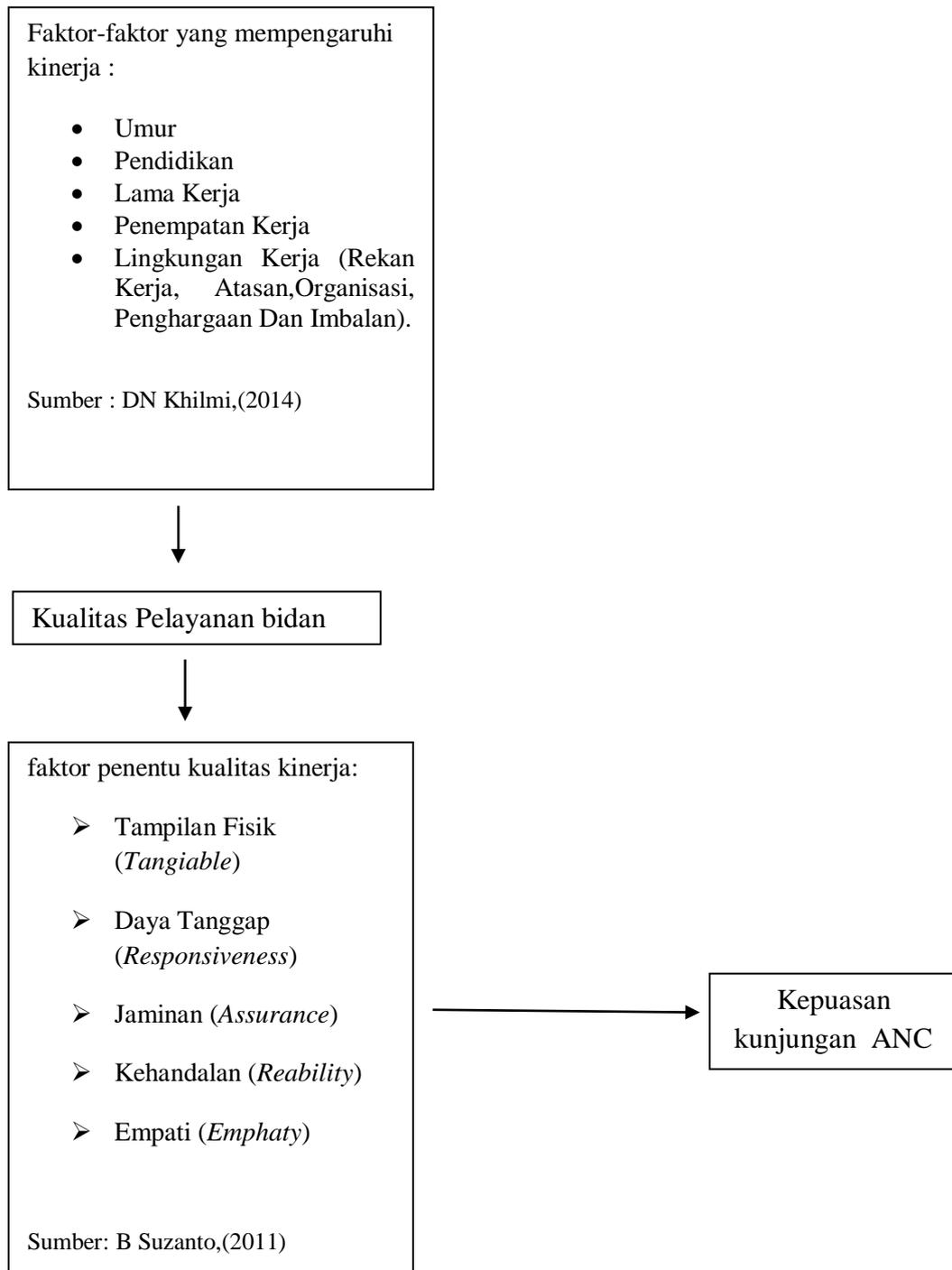
مَنْ أَمْسَى كَأَلَا مِنْ عَمَلٍ يَدِيهِ أَمْسَى مَغْفُورًا لَهُ

*Terjemahan : “Barangsiapa yang di waktu sore merasa capek (lelah) lantaran pekerjaan kedua tangannya (mencari nafkah) maka di saat itu diampuni dosa baginya.” (HR. Thabrani)*

- Hadits riwayat Ahmad

Terjemahan: “Sesungguhnya Allah menyukai hamba yang bekerja dan terampil. Siapa yang bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya maka ia serupa dengan seorang mujahid di jalan Allah.”(H.R. Ahmad)

## F. Kerangka Teori

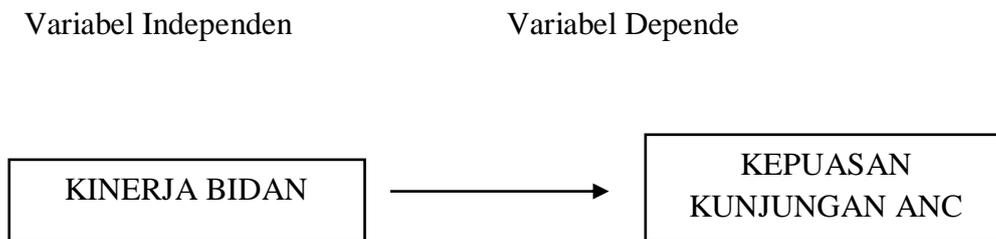


**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Konsep Pemikiran



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**

##### B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variable Independen (variabel bebas) yaitu pengaruh kinerja bidan

Definisi                      : Kinerja Bidan Adalah Hasil Dari Tingkat Keberhasilan Seseorang Bidan Selama Periode Tertentu Di Dalam Melaksanakan Tugasnya Baik Secara Kualitas Maupun Kuantitas.

Cara Ukur                      : Observasi

Alat Ukur                      : Kuisisioner

Hasil Ukur                      :

- 1= Tidak baik
- 2= Cukup baik
- 3= Sangat baik

Skala Ukur : Kategorik Ordinal

2. Variable Dependen (variable terikat) yaitu kepuasan kunjungan ANC(*Antenatal Care*)

Definisi : Kepuasan pasien merupakan suatu proses yang dapat dicapai apabila unsur-unsur yang terdapat di unit pelayanan kesehatan memiliki kemampuan yang baik.

Cara Ukur : Dinilai berdasarkan subyek pada kuesioner

Alat Ukur : Kuisisioner

Hasil Ukur :

- Sangat puas
- cukup puas
- sangat tidak puas

Dikatakan tidak puas apabila dari 10 pertanyaan yang bernilai 30, nilai yang di dapatkan <18, cukup puas apabila 18-23 dan dikatakan sangat puas apabila nilai yang di dapatkan >23.

Skala Ukur : Kategorik Ordinal

### C. Hipotesis

Hipotesis nol ( $H_0$ ): tidak ada Pengaruh Kinerja Bidan desa Terhadap Kepuasan Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

Hipotesis alternative ( $H_a$ ): terdapat Pengaruh Kinerja Bidan desa Terhadap Kepuasan Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek penelitian**

Dalam penelitian ini, lingkup objek yang penulis teliti adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu observasional analitik dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi kinerja bidan desa (variabel bebas). Kemudian di *cross-check* apakah mempunyai hubungan terhadap kepuasan kunjungan *Antenatal Care* (variabel terikat).

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan dalam 3 bulan setelah seminar proposal

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

semua Ibu hamil yang berada di daerah Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah objek dalam populasi penelitian yang memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut :

###### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Ibu hamil Yang pernah Melakukan *Antenatal Care* (ANC) Di Puskesmas Lantai Kecamatan Ngapa kabupaten Kolaka Utara penelitian
- 2) Bersedia menjadi objek

###### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Ibu hamil yang Melakukan *Antenatal Care* (ANC) di *Community Health Center* yang mempunyai penyakit penyerta gejala COVID-19.

## E. Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini digunakan rumus

$$n: \frac{Z^2 \cdot P(1-P) \cdot N}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan :

d : limit dari error 10% = 0,1

Z : standar deviasi pada derajat kepercayaan = 1,96

P2 : proporsi variabel yang di teliti (diperoleh dari penelitian sebelumnya), 0.5  
maximal estimation (jika tidak ditemukan nilai p dari penelitian/literature lain).

P2 = Prevalensi kepuasan pelayanan *Antenatal Care* = 0,5

P1 – P2 = 20%

P1 = P2 + 0,2 = 0,5 + 0,2 = 0,7

$$P = \frac{P1+P2}{2} = \frac{0,5+0,7}{2} = 0,12 = 0,6$$

q : 1-p

N : besar populasi = 109

n : besar sampel

$$n : \frac{1,96^2 \cdot 0,6(1-0,6) \cdot 109}{0,1^2(109-1) + 1,96^2 \cdot 0,6(1-0,6)}$$

$$n : \frac{3,84 \cdot 0,6(0,4) \cdot 109}{0,1^2(109-1) + 3,84 \cdot 0,6(1-0,6)}$$

$$n : \frac{100,45}{0,01(108) + 2,3(0,4)}$$

$$n : \frac{100,45}{1,08+0,92}$$

$$n : \frac{100,45}{2}$$

$$n : 50,22$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, maka jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 51 responden.

#### F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling*. Yaitu suatu metode pemilihan sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk di pilih menjadi sampel.

#### G. Metode Pengumpulan Data

Primer : Pengumpulan data dilakukan berupa kuesioner yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan .

#### H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, setelah itu mengajukan surat permohonan izin melakukan observasi penelitian kepada LP3M (Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) yang akan digunakan untuk melakukan observasi populasi sampel di wilayah puskesmas lapai kecamatan ngapa kabupaten kolaka utara.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari

berbagai sumber yang telah ada, dimana pada penelitian ini peneliti mengambil data dari hasil observasi dan wawancara dimana hasil pengamatan diberi tanda check list pada daftar tilik. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data.

## I. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

### Editing

Editing bertujuan untuk meneliti kembali jawaban menjadi lengkap. Editing dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau ketidaksengajaan kesalahan pengisian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan.

### Coding

*Coding* dilakukan untuk memberikan kode terhadap jawaban yang ada pada kuesioner yang bertujuan untuk mempermudah dalam analisis data dan mempercepat proses memasukkan data.

### Entry

Memasukkan data yang telah didapat kedalam program yang digunakan untuk mengolah data menggunakan komputer atau perangkat lunak yang sesuai.

### Cleaning

Cleaning dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam memasukkan data yang dapat mengakibatkan data tersebut menjadi ganda atau salah dalam interpretasi.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat dan karakteristik responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

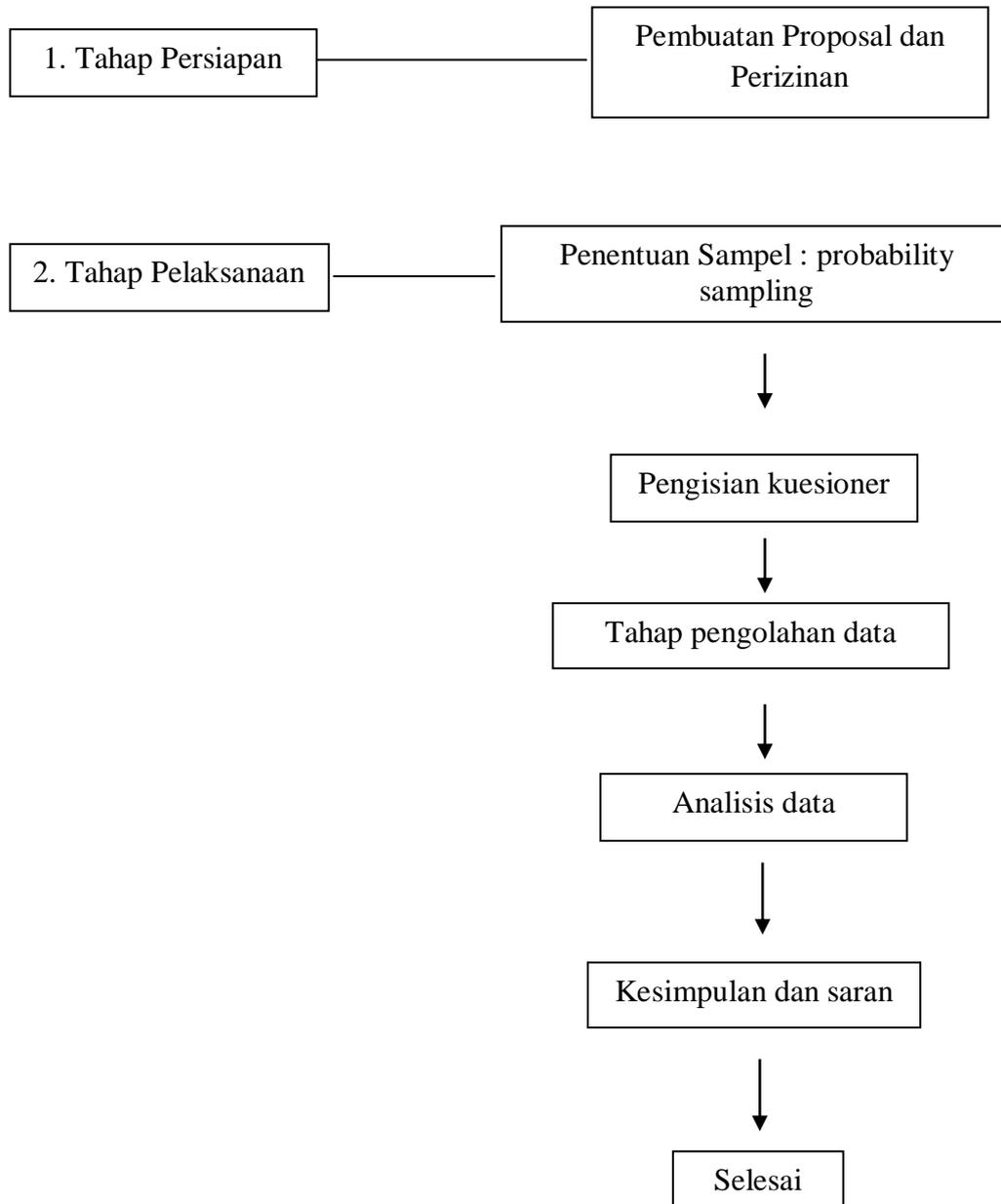
- 1) Jika nilai  $p > 0,05$  maka hipotesis penelitian ditolak.
- 2) Jika nilai  $p \leq 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima.

J. Etika Penelitian

Hal-hal yang terkait dengan etika dalam penelitian ini adalah:

1. Menyertakan surat pengantar yang ditujukan kepada pihak terkait sebagai permohonan izin untuk melakukan penelitian.
2. Menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan atas penelitian yang dilakukan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait sesuai dengan manfaat penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.

K. Alur Penelitian



**Gambar 4.1 Alur Penelitian**

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Puskesmas Lapai merupakan salah satu dari 16 (enam belas) puskesmas yang ada di kabupaten kolaka utara. Wilayah kerja Puskesmas meliputi kecamatan Ngapa yang terdiri dari 1 kelurahan dan 11 desa. Jarak tempuh ke ibukota kabupaten sekitar 45 Km. Wilayah kerja Puskesmas Lapai merupakan daerah dataran dan pegunungan, dimana ada 7 desa dataran ( Kelurahan Lapai, Beringin, Ngapa, Tadaumerah, Lawolatu, Puurau dan Mataiwoi) dan 5 desa gunung ( Parutellang, Koreiha, Nimbuneha, Watumotaha dan Padaelo) serta 1 dusun gunung ( Desa Tadaumera ).<sup>5</sup>

Puskesmas Lapai beralamatkan di Desa Lawolatu Kecamatan Ngapa kabupaten Kolaka Utara dengan luas lokasi sebesar 598,85M<sup>2</sup>.Gedung puskesmas Lapai sudah digunakan sejak mei 2009, dalam pelaksanaannya puskesmas Lapai berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dalam bentuk promotif, preventif dan kuratif selain itu juga tersedia pelayanan rawat inap dan UGD 24 jam.<sup>5</sup>

Jumlah penduduk wilayah kerja Puskesmas Lapai Pada tahun 2019 sebanyak 22.355 jiwa yang tersebar dalam 1 Kelurahan dan 11 Desa, sedangkan untuk Data tenaga kesehatan di Puskesmas Lapai, yaitu: Dokter umum (1 orang), Dokter Gigi (1orang), Kesmas (10 orang), Perawat (23 orang), Bidan (40 orang), Laboran (1 orang), Perawat Gigi (3 orang) dan Asisten Apoteker (5 orang).<sup>5</sup>

## B. DESKRIPSI SAMPEL PENELITIAN

### 1. ANALISIS UNIVARIAT

Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan terhitung mulai dari bulan oktober 2020 hingga bulan november 2020 sebagai waktu yang diajukan untuk pengambilan sampel penelitian tentang Pengaruh Kinerja Bidan Desa Terhadap Kepuasan Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

Responden dalam penelitian ini adalah Ibu hamil Yang pernah Melakukan *Antenatal Care* (ANC) Di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa kabupaten Kolaka Utara yang terpilih sebagai sampel. Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner di Puskesmas dan kunjungan Rumah.

Jumlah responden yang didapatkan adalah 51 responden dengan data sebagai berikut :

**Tabel 5.1 Responden berdasarkan kehamilan yang berisiko dan usia kandungan**

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
<b>Characteristik ibu hamil</b>		
Berisiko (< 20 dan >35 tahun)	13 orang	25,5
Tidak berisiko (20-35 tahun)	38 orang	74,5

<b>Usia kandungan</b>		
<37 mgg	10 orang	19,6
>37 mgg	41 orang	80,4

*Sumber : Data Primer*

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan tabel silang sesuai dengan tujuan penelitian dan disertai narasi sebagai penjelasan tabel beserta pembahasannya.

Berdasarkan data responden yang didapatkan ,maka penyusunan data penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.2 Kriteria Penilaian Variabel Independen**

<b>Interval Skor</b>	<b>Kriteria</b>	
>23	Sangat puas	Jumlah pertanyaan = 10, Skor Tertinggi = 3, Skor Terendah = 1, Skor Total Tertinggi $= 3 \times 10 = 30$ Skor Total Terendah $= 1 \times 10 = 10$ Jarak Interval $= (30-10) / 3$ Jarak Interval = $6.6 = 7$
18-23	Cukup puas	
<18	Tidak puas	

**Tabel 5.3 Distribusi Kepuasan Responden Terhadap Kualitas Pelayanan Antenatal Care Bidan**

<b>KEPUASAN IBU HAMIL</b>	<b>n (JUMLAH)</b>	<b>% (PERSEN)</b>
Sangat puas	41	80,4
Cukup Puas	10	19,6
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer*

Pada Tabel 5.3 terdapat jumlah responden adalah 51 responden. Diperoleh untuk ibu hamil yang cukup puas terhadap kualitas pelayanan *Antenatal Care* oleh Bidan berjumlah 10 responden (19,6%) , yang sangat puas terhadap kualitas pelayanan *Antenatal Care* oleh Bidan sebanyak 41 responden (80,4%), dan tidak ada responden (0%) yang merasa tidak puas terhadap pelayanan *Antenatal Care* yang dilakukan oleh Bidan.

**Tabel 5.4 Distribusi Penilaian Responden terhadap Kinerja Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Antenatal Care**

<b>KINERJA BIDAN</b>	<b>n (JUMLAH)</b>	<b>% (PERSEN)</b>
Cukup Baik	12	23,5
Sangat Baik	39	76,5
<b>TOTAL</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer*

Pada Tabel 5.4 terdapat jumlah responden adalah 51 responden. Diperoleh untuk ibu hamil yang memberikan penilaian cukup baik terhadap kinerja Bidan dalam memberikan pelayanan *Antenatal Care* sebanyak 12 responden (23,5%), dan yang memberikan penilaian sangat baik terhadap kinerja Bidan dalam memberikan pelayanan *Antenatal Care* sebanyak 39 responden (76,5%).

## **2 . ANALISIS BIVARIAT**

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Tingkat Kepuasan ibu hamil terhadap Kualitas Pelayanan *antenatal care* oleh bidan di puskesmas lapai kecamatan ngapa kabupaten kolaka utara. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji alternatif *Fisher* dan pengujian data menggunakan program *SPSS 24 for windows*.

Hubungan antara tingkat kepuasan ibu hamil terhadap kinerja bidan di puskesmas lapai kecamatan ngapa kabupaten kolaka utara. Adapun kualitas kinerja bidan mencakup Tampilan Fisik bidan (*Tangibles*), Daya Taggap (*Responsiveness*), Jaminan (*Assurance*), Keandalan (*Reability*), Dan Empati (*Emphatic*).

**Tabel 5.5 Hubungan Antara Kinerja Bidan Terhadap Kepuasan Kualitas Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Lapai**

KINERJA BIDAN	Kepuasan Ibu Hamil		Total (%)	Nilai <i>p</i>
	Cukup Puas (%)	Sangat Puas (%)		
Cukup Baik	2	10	12 (23,5)	1.000
Sangat Baik	8	31	39 (76,5)	
TOTAL	10 (19,6)	41 (80,4)	100 (%)	

*Uji alternatif Fisher test*

Berdasarkan tabel 5.5 di atas, didapatkan untuk ibu yang memberikan penilaian cukup baik dan merasa cukup puas sebanyak 2 responden (3,9%), sedangkan untuk ibu hamil yang memberikan penilaian sangat baik dan merasa cukup puas sebanyak 8 responden (15,7%) dan yang memberikan penilaian cukup baik dan merasa sangat puas 10 responden (19,6%). Pasien yang memberikan penilaian sangat baik dan merasa sangat puas sebanyak 31 (60,8%). Hasil uji statistik yang didapatkan yaitu nilai  $p=1.000$  ( $p>0.05$ ), dimana tidak ada hubungan yang signifikan.

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

Meningkatnya keadaan sosial masyarakat membuat masyarakat semakin sadar akan kualitas, maka peningkatan kualitas atau mutu pelayanan kesehatan perlu ditingkatkan lebih baik. Mutu pelayanan kesehatan di suatu wilayah harus dijaga agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.

Kepuasan pasien terhadap pelayanan adalah perasaan pasien terhadap pelayanan yang diterima terhadap harapannya pelayanan yang diterima. Apabila harapannya terpenuhi, berarti pelayanannya tersebut berkualitas baik, Sebaliknya apabila harapannya itu tidak tercapai, maka kualitas pelayanan tidak baik.

#### **A. Hubungan Antara Kinerja Bidan Terhadap Kepuasan Kunjungan Antenata Care Di Puskemas Lapai**

Kepuasan adalah perasaan yang diperoleh dari membandingkan hasil yang dirasakannya dengan yang diharapkan. Apabila hasil yang dirasakannya sesuai harapan maka akan timbul perasaan puas, sebaliknya, apabila hasil yang dirasakannya tidak sesuai dengan harapannya maka akan timbul perasaan kecewa atau ketidakpuasan.

Pasien yang puas terhadap layanan kesehatan yang diselenggarakan cenderung mematuhi nasehat dan taat terhadap rencana pengobatan yang disepakati, selain itu pasien akan merekomendasikan tempat pelayanan kesehatan

tesrebut kepada orang lain, namun jika pasien tidak puas maka pasien tidak akan kembali melakukan pemeriksaan kembali.

Dari hasil penelitian terhadap tingkat kepuasan ibu hamil terhadap kinerja bidan pada pelayanan ANC, didapatkan 80,4 % responden merasa sangat puas dan 19,6 % merasa cukup puas terhadap kinerja bidan dalam pelayanan ANC di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

Berdasarkan penelitian ini didapat bahwa antara tingkat kepuasan ibu hamil tidak dipengaruhi oleh kinerja Bidan yang memberikan pelayanan *antenatal care*. Setelah melaksanakan penelitian, maka dapat di katakan bahwa antara tingkat kepuasan pasien dan kinerja Bidan yang memberikan pelayanan *antenatal care* tidak memiliki suatu hubungan yang signifikan. Di mana hasil uji statistik yang didapatkan yaitu nilai  $p=1.000$  ( $p>0.05$ ).

Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yona Desni Sagitadkk (2019) tentang Kualitas Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil mengatakan bahwa bahwa ada hubungan yang bermakna antara kualitas dan kepuasan ibu hamil.<sup>17</sup>

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Gustop Amatiria(2016) tentang hubungan kualitas pelayanan *ante natal care (anc)* dengan kepuasan pasien, dimana Ada hubungan signifikan atau bermakna antara Kualitas Pelayanan ANC. Dengan Kepuasan Pasien Dirumah Sakit Graha Husada Bandar Lampung Tahun 2014 nilai p value  $<\alpha$  ( $0,000<0,05$ ).<sup>18</sup>

Hubungan antara mutu pelayanan anc terhadap kepuasan ibu hamil juga di terangkan oleh Lisa Rahmawati dkk dalam penelitiannya yang berjudul hubungan mutu pelayanan anc dengan tingkat kepuasan ibu hamil di puskesmas seberang padang kota padang, mengatakan bahwa dimensi mutu pelayanan ANC berhubungan signifikan dengan tingkat kepuasan ibu hamil karena berdasarkan hasil analisis responden yang menyatakan mutu pelayanan ANC baik lebih banyak yang menyatakan puas, sedangkan ibu hamil yang menyatakan mutunya masih kurang lebih banyak yang menyatakan tidak puas. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan ANC memegang peranan penting dalam meningkatkan kepuasan ibu hamil, karenanya semakin meningkatkan mutu maka akan semakin meningkat pula tingkat kepuasan ibu hamil.<sup>19</sup>

Hasil yang tidak signifikan ini kemungkinan dapat disebabkan karena jumlah sampel tidak sesuai dengan syarat minimal sampel atau adanya infomation bias dari tanggapan responden dan disamping itu semua, unsur 5 standar kepuasan diakumulasikan sehingga akan mempengaruhi uji statistik.

## **B.Pelayanan sebagai Tolong-Menolong terhadap sesama dalam Islam**

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahan :

*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji,*

kemunkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”. (QS. an-Nahl 16 : 89)

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

**Terjemahan :**

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran."(Q.S. Al-Maidah ayat 2 )

Dan untuk persaudaraan ada hak-haknya di dunia berupa mendoakan yang bersin (Apabila membaca hamdalah), mengunjungi yang sakit, memenuhi undangan, memberikan penghormatan, dan mengiringi jenazah.

**C. Pelayanan yang Prima menurut pandangan Islam.**

Islam mengajarkan bila ingin memberikan hasil usaha baik berupa barang maupun pelayanan/jasahendaknya memberikan yang berkualitas,jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas kepada orang lain.Seperti dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Bayyinah ayat 7 :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا الصَّالِحِينَ عَمِلُوا هُمَا أَوْلَىٰ خَيْرٌ النَّبَرِيَّةِ

Terjemahan :

*“sesungguhnya orang-orang yang beriman dan melakukan pekerjaan yang baik, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk”.*

Disebutkan juga dalam hadis Rasulullah SAW ,Dari Aisyah r.a.berkata bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda :

*“Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”.* (HR.Thabrani,No:891, dan Baihaqi,No:334).

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat Kepuasan pelayanan *antenatal care* terhadap Kinerja Bidan di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara dalam memberikan pelayanan memiliki hubungan yang tidak signifikan. Bila Bidan yang memberikan pelayanan *antenatal care* terhadap ibu hamil memiliki kinerja yang baik menurut penilaian ibu hamil, maka belum tentu akan mempengaruhi tingkat kepuasan dan loyalitas dari ibu hamil tersebut.
2. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tingkat kepuasan ibu hamil tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kinerja Bidan di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.
3. Tidak signifikannya hasil penelitian ini dapat disebabkan karena kurangnya jumlah responden atau adanya infomation bias dari tanggapan responden.
4. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengaruh kinerja bidan terhadap pelayanan antenatal care di puskesmas lapai sangat rendah.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Ibu Hamil

Untuk Ibu hamil untuk rutin melakukan kunjungan *antenatal care* sesuai arahan dari tenaga kesehatan ,dalam hal ini yaitu Bidan Desa yang dapat berpengaruh terhadap kehamilan yang sedang dijalani sehingga dapat menurunkan risiko pada ibu dan juga janin sehingga sehat dan selamat pada masa kehamilan sampai persalinan .

### 2. Bagi Bidan

Untuk Bidan agar kiranya lebih meningkatkan lagi kualitas pelayanan *antenatal care* di puskesmas lapai agar ibu hamil yang melakukan pelayanan *antenatal care* merasa lebih puas sehingga memberikan motivasi untuk ibu hamil untuk rutin memeriksakan kandungannya sesuai standar yang berlaku.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti lain dengan menambah jumlah sampel agar dapat mengkategorikan kualitas pelayanan dari berbagai segi sehingga hasilnya akan lebih spesifik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Widyawati. *Kinerja Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Antenatal Care Dan Faktor Yang Mempengaruhi. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* , .2018. Vol. 07, No. 01, Hal 16.
2. Rahma, P.W., Suparwati ,A., Asmita ,P.W. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Dalam Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Kagok Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2016. Vol. 4, No. 4, Hal 129-130.
3. Kusyanti, F., Maydianasari, L .*Studi Kasus Kinerja Bidan Dalam Pelaksanaan Antenatal Care (Anc) Terpadu Di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Jurnal Medika Respati*, 2019. Vol. 14 No. 1, Hal.14.
4. Rafidah ., Rusmilawaty. *Evaluasi Kinerja Bidan Dalam Pelayanan Antenatal Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard Di Kabupaten Banjar & Kabupaten Barito Kuala Tahun 2016. Jurnal Skala Kesehatan*, .2019. Vol.10, No.1, Hal.28-29.
5. Data Primer Laporan Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara
6. Sari.R.N.I., Hadijah.H.S..*Peningkatan Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 2016. Vol. 1 No. 1.

7. Marhana. *Analisis Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pertanian Dan Peternakan Di Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal Administrasi Reform, 2013. Vol.1 No.1.
8. Peoni .H. *Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. 2014. Hal.3.
9. Lakmi.AR. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasanmasyarakat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Badung*. 2014.Hal.5-6
10. Astuti .LP., Prasida.D.W., Wardhani.P.K. *Peran Dan Fungsi Bidan Dalam Pelaksanaan Informed Consent Pada Kegawat Daruratan Obstetri Di Puskesmas*. Jurnal Kebidanan, 2017. Vol. IX, No. 02. Http : //Www. Journal.Stikeseub.Ac.Id
11. Fatkhiyaha .N., Izzatul .A. *Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal*. Jurnal Kebidanan . 2019.Vol. 3.No.1 Hal.18-23.
12. Marniyati L.,Saleh.I.,Bambang B.,Soebyakto.. *Pelayanan Antenatal Berkualitas Dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Oleh Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung Dan Sei Selincih Di Kota Palembang*. Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, 2016. Volume 3, NO. 1,;355-362
13. Nuraisya.W. *Deteksi Risiko Tinggi Kehamilan Pada Pelayanan Ancterpadu Di Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri*. Jurnal Kesehatan Andalas.; 2018. 7(2).[Http://Jurnal.Fk.Unand.Ac.Id](http://jurnal.fk.unand.ac.id)

14. Suswandari.A, Wijayanti.T. *Penerapan Standart Pelayanan Kehamilan Oleh Bidan Di Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali Tahun 2009*. Jurnal Kebidanan, Desember 2010. Vol. II, No. 02.
15. Rachmawati.A.I., Puspitasari.R.D., Cania.K.*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil*. Majority .2017November. Volume 7 Nomor 1.
16. Perdana.Y., Rokhanawati D. *Hubungan Persepsi Pasien Tentang Mutu Pelayanan Antenatal Care Dengan Staatus K4 Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta*.Jurnal. 2010. Hal.2
17. Yona Desni Sagital., Lusi Septiyani. *Kualitas Pelayanan Antenatal Care(ANC) Dan Tingkat Kepuasan IbuHamil*.Wellness And Healthy Magazine,Februari 2019. Volume 1, Nomor 1.
18. Gustop Amatiria. *Hubungan Kualitas Pelayanan Ante Natal Care(Anc) Dengan Kepuasan Pasien*. Jurnal Keperawatan. April 2016. Volume Xii, No. 1.
19. Lisa Rahmawati.,Dkk. *Hubungan Mutu Pelayanan Anc Dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang*. *Jurnal Publikasi Kebidanan*. Juni 2019. Vol. 10 No. 1.

Lampiran 1

## KUESIONER

### LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

#### “Informed Consent”

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

Umur : .....

Pekerjaan : .....

Alamat : .....

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan secara lengkap, serta memahaminya, maka dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan saya menyatakan bersedia berpartisipasi pada penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Bidan desa Terhadap Kepuasan Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara”**.

Demikianlah surat perjanjian ini saya buat tanpa paksaan dan apabila di kemudian hari saya mengundurkan diri, kepada saya tidak akan dituntut apapun.

Kolaka Utara, .....2020

Yang membuat pernyataan

( )

## Lampiran 2

### LEMBAR PERTANYAAN / KUESIONER

#### TINGKAT KEPUASAN PELAYANAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS LAPAI KECAMATAN NGAPA KABUPATEN KOLAKA UTARA TAHUN 2020

Tanggal wawancara :

Berikan tanda ceklist pada keterangan yang paling sesuai.

#### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :  0-6 tahun  
 7-12 tahun  
 13-20 tahun  
 21-40 tahun  
 > 40 tahun
3. Usia kandungan :
4. Alamat :
5. Status Pernikahan :  Menikah  
 Belum Menikah
6. Agama :  Islam  
 Non Islam
7. Status Pekerjaan :  Tidak Ada       Mahasiswa       Pensiun  
 Pelajar       Bekerja

## **DAFTAR PERTANYAAN**

### **Petunjuk:**

Jawablah pertanyaan yang ada di bawah ini dengan sejujur-jujurnya, karena hasil Kuesioner ini akan bermanfaat untuk perbaikan sistem Pelayanan Tenaga Medis

1. Apakah penilaian anda mengenai kerapihan dari penampilan tenaga medis (Bidan) yang menangani anda?
  - a. Sangat baik
  - b. Cukup baik
  - c. Tidak baik
2. Apakah penilaian anda mengenai kebersihan dari penampilan tenaga medis (Bidan) yang menangani anda?
  - a. Sangat baik
  - b. Cukup baik
  - c. Tidak baik
3. Apakah penilaian anda mengenai sikap dan perhatian tenaga medis (Bidan) yang menangani anda?
  - a. Sangat baik
  - b. Cukup baik
  - c. Tidak baik
4. Apakah penilaian anda mengenai keteraturan tenaga medis(Bidan) dalam menangani anda?
  - a. Sangat baik

- b. Cukup baik
- c. Tidak baik

5. Apakah penilaian anda mengenai pengetahuan dan ketepatan para tenaga medis (Bidan) yang menetapkan jenis penyakit anda?

- a. Sangat baik
- b. Cukup baik
- c. Tidakbaik

6. Apakah penilaian anda mengenai kesopanan dan keramahan yang di berikan para tenaga medis(Bidan) dalam melayani anda?

- a. Sangat baik
- b. Cukup baik
- c. Tidak baik

7. Apakah penilaian anda mengenai sikap tenaga medis (Bidan) yang memberikan pelayanan secara cepat dan tanggap terhadap anda ?

- a. Sangat baik
- b. Cukup baik
- c. Tidak baik

8. Apakah penilaian anda mengenai ketepatan kunjungan tenaga medis (Bidan) yang menangani anda?

- a. Sangat baik
- b. Cukup baik
- c. Tidak baik

9. Apakah penilaian anda mengenai kepedulian tenaga medis (Bidan) terhadap kebutuhan dan keinginan anda?
- a. Sangat baik
  - b. Cukup baik
  - c. Tidak baik
10. Apakah penilaian anda mengenai dorongan motivasi kesembuhan yang di berikan tenaga medis (Bidan) terhadap anda?,
- a. Sangat baik
  - b. Cukup baik
  - c. Tidak baik





Lampiran 4

## Frequencies

### Notes

Output Created		09-FEB-2021 17:38:33
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	51
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=KB  /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

## Statistics

Kinerja Bidan

N	Valid	51
	Missing	0

### Kinerja Bidan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup baik	12	23,5	23,5	23,5
	Sangat baik	39	76,5	76,5	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

### Frequencies

#### Notes

Output Created	09-FEB-2021 17:34:31	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	51

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=K  /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet1]

## Statistics

Kepuasan

N	Valid	51
	Missing	0

## Kepuasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup puas	10	19,6	19,6	19,6
	Sangat puas	41	80,4	80,4	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Lampiran 5

**UJI ALTERNATIF FISHER**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	,086 <sup>a</sup>	1	,769		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,089	1	,766		
Fisher's Exact Test				1,000	,567
Linear-by-Linear Association	,084	1	,771		
N of Valid Cases	51				

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepuasan * Kinerja Bidan	51	100,0%	0	0,0%	51	100,0%

## Kepuasan \* Kinerja Bidan Crosstabulation

		Kinerja Bidan		Total	
		Cukup baik	Sangat baik		
Kepuasan	Cukup puas	Count	2	8	10
		% within Kepuasan	20,0%	80,0%	100,0%
		% within Kinerja Bidan	16,7%	20,5%	19,6%
		% of Total	3,9%	15,7%	19,6%
	Sangat puas	Count	10	31	41
		% within Kepuasan	24,4%	75,6%	100,0%
		% within Kinerja Bidan	83,3%	79,5%	80,4%
		% of Total	19,6%	60,8%	80,4%
	Total	Count	12	39	51
		% within Kepuasan	23,5%	76,5%	100,0%
		% within Kinerja Bidan	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	23,5%	76,5%	100,0%

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,35.

b. Computed only for a 2x2 table





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1433/05/C.4-VIII/IX/42/2020  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Muharram 1442 H  
12 September 2020 M

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Kolaka Utara

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di –

Kolaka Utara - Sultra

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 220/05/A.6-II/IX/42/2020 tanggal 11 September 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **YULIANTI**  
No. Stambuk : **10542 11098 17**  
Fakultas : **Fakultas Kedokteran**  
Jurusan : **Pendidikan Kedokteran**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Kinerja Bidan Desa terhadap Kepuasan Pelayanan Antenatai Care di Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kab. Kolaka Utara"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 19 September 2020 s/d 19 Nopember 2020.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
**NBM 101 7716**



**PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Kompleks Perkantoran Pemda No. Fax. Lasusua, 93554

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : 503 / 94 / 2020

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Surat Keterangan Penelitian dan berdasarkan Peraturan Bupati Kolaka Utara Nomor 14 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka Utara serta berdasarkan surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar nomor : 220/05/A.6-II/IX/42/2020 pada tanggal 11 September 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian / surat Keterangan Penelitian, maka yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas PMPTSP Kabupaten Kolaka Utara memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama : **YULIANTI**  
Nomor Pokok : 10542 11098 17  
Judul Penelitian : **"Pengaruh Kinerja Bidan Desa Terhadap Kepuasan Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Lapai Di Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara"**  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran  
Lokasi Penelitian : Puskesmas Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.  
Tanggal dan atau : Mulai tanggal 19 September 2020 s.d. 19 lamanya penelitian Nopember 2020.

Dengan ketentuan Pemegang Izin Penelitian :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/walikota C q. Kepala Bappeda/Balitbangda, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy laporan hasil penelitian Kepada Bupati Kolaka Utara. Cq, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Kolaka Utara.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surta izin ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Selanjutnya peneliti diwajibkan melaporkan hasil penelitiannya dilaporkan ke Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kolaka Utara.

Lasusua, 23 September 2019

Dinas PMPTSP



YULIANTI 105421109817

ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b>	<b>29%</b>	<b>9%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<b>10%</b>
<b>2</b>	<a href="http://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	<b>7%</b>
<b>3</b>	<a href="http://journals.stikim.ac.id">journals.stikim.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<a href="http://ojs.akbidylpp.ac.id">ojs.akbidylpp.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<a href="http://ejournal.upi.edu">ejournal.upi.edu</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<a href="http://akbidypsDMI.ac.id">akbidypsDMI.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>



Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On